

# ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PRODUKSI PADA PT. HJ BUSANA INDAH

A. Apriani<sup>1</sup>, A.B. Setiawan<sup>2</sup>, F. Susandra<sup>3</sup>

[anisaapriani7496@gmail.com](mailto:anisaapriani7496@gmail.com)<sup>1</sup>, [a.budisetiawan@unida.ac.id](mailto:a.budisetiawan@unida.ac.id)<sup>2</sup>, [farizkasusandra@unida.ac.id](mailto:farizkasusandra@unida.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas Djuanda - Bogor

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai implementasi Sistem Informasi Akuntansi serta prosedur Pengendalian Internal pada Siklus Produksi PT. HJ Busana Indah. Metode pengumpulan data yang direncanakan meliputi telaah pustaka dan investigasi lapangan meliputi observasi, wawancara, serta analisis dokumen. Pada penelitian ini, metode analisis data yang dipakai yakni analisis deskriptif dan komparatif. Secara khusus, ini melibatkan penyajian gambaran umum pengendalian internal serta sistem informasi akuntansi pada siklus produksi yang diimplementasikan oleh PT. HJ Busana Indah, dan membandingkannya dengan teori COSO dan buku Sistem Informasi Akuntansi. Temuan penilaian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi serta mekanisme pengendalian internal pada siklus produksi di PT. HJ Busana telah berhasil mencapai aspek-aspek penting pengendalian. Manfaat dari pembentukan sistem pengendalian internal di PT. HJ Busana Indah adalah sebagai berikut: Pertama, komponen lingkungan pengendalian telah menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap integritas dan prinsip-prinsip etika, dan telah membangun kerangka kerja, wewenang, dan akuntabilitas. (2) Komponen penilaian risiko dalam desain produk di PT. HJ Busana Indah telah dilaksanakan dengan cermat. Implementasi komponen aktivitas pengendalian COSO di PT. HJ Busana Indah telah dilaksanakan secara efektif. Penerapan komponen informasi dan komunikasi dalam desain produk di PT. HJ Busana Indah telah menjadi contoh yang baik. Elemen pemantauan kinerja dalam proses perencanaan dan penjadwalan PT. HJ Busana Indah telah dilaksanakan dengan baik.

**Kata Kunci:** Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Produksi.

## PENDAHULUAN

Dampak kasus covid-19 ini juga sangat terasa bagi PT. HJ Busana Indah karena sebanyak 1.800 karyawan dalam waktu 15 hari dari tanggal 1 April 2020 kemudian telah diliburkan berlandaskan capaian kesepakatan bipartit.

<https://sukabumiupdate.com> (diakses tanggal 9 Mei 2020 pukul 07.03). Selain itu, PT. HJ Busana Indah telah mengikuti aturan work from Office (WFO) 50 persen dengan protokol kesehatan. WFO dilaksanakan dengan waktu yang berbeda yaitu shift pagi dari pukul 05.30 sampai 13.00 WIB serta shift siang dari pukul 14.00 - 22.00 WIB. Maka dari itu, PT. HJ Busana Indah harus lebih menerapkan lagi sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal khususnya pada siklus produksi. Hal ini dilakukan demi lancarnya siklus produksi termasuk tercapainya pemenuhan kualitas, kuantitas dan tepatnya jadwal export sesuai dengan pesanan buyer. Berikut data volume produksi pada PT. HJ Busana Indah sejak 2018 sampai dengan 2021.

Tabel 1 Volume Produksi PT. HJ Busana Indah tahun 2018 sampai dengan 2021

BULAN	TAHUN	VOLUME PRODUKSI						
Januari	2018	688,648	2019	847,998	2020	619,076	2021	1,252,156
Februari	2018	678,212	2019	76,270	2020	264,823	2021	1,619,627
Maret	2018	735,885	2019	798,087	2020	696,294	2021	2,034,760
April	2018	700,808	2019	631,333	2020	40,849	2021	2,322,024
Mei	2018	634,588	2019	580,094	2020	105,723	2021	2,123,104
Juni	2018	499,757	2019	413,947	2020	42,386	2021	1,912,652
Juli	2018	1,001,534	2019	630,662	2020	15,670	2021	1,192,721
Agustus	2018	930,667	2019	500,402	2020	152,769	2021	769,165
September	2018	814,831	2019	531,356	2020	588,179	2021	885,747
Oktober	2018	816,726	2019	648,879	2020	894,566	2021	1,028,036
November	2018	786,264	2019	689,110	2020	1,216,241	2021	1,063,517
Desember	2018	762,340	2019	735,343	2020	869,265	2021	1,369,301
<b>Jumlah</b>	2018	9,050,260	2019	7,083,481	2020	5,505,841	2021	17,572,810

Sumber : Data dilakukan pengolahan peneliti (2021)

Berlandaskan tabel 1, bisa terlihat yakni volume produksi tertinggi terjadi pada bulan april 2021 dengan volume sebanyak 2.322.024 pcs garment dihasilkan. Sedangkan volume produksi terendah terjadi pada april 2020 dengan volume sebanyak 40.849 pcs garment yang dihasilkan. Jumlah volume produksi terendah tersebut terjadi karena kasus covid-19. Maka dari itu perusahaan wajib bisa menaikkan kapabilitas bersaing dengan selalu melakukan perbaikan aktivitas operasional supaya selalu bisa bertahan. Satu diantara perbaikan yang bisa dilaksanakan yakni pada pengendalian internal perusahaan dengan demikian menaikkan efektivitas erta efisiensi aktivitas operasional (Lim dan Wirawan, 2013).

Terkait permasalahan dampak kasus covid-19 yang sangat terasa bagi PT. HJ Busana Indah, penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi serta kendali internal pada fase produksi pada PT. HJ Busana Indah sudah dilaksanakan dengan baik atau belum. Selain itu penulis juga ingin mengetahui hasil evaluasi kekurangan dan kelebihan penerapan sistem pengendalian internal pada PT. HJ Busana Indah. Berdasarkan fenomena masalah yang tertera pada latar belakang masalah diatas, dengan demikian rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal atas siklus produksi pada PT. HJ Busana telah efektif atau belum dalam mencukupi seluruh elemen krusial pengendalian.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi kekurangan dan kelebihan penerapan sistem pengendalian internal pada PT. HJ Busana Indah.

## KAJIAN PUSTAKA

### Penelitian Terdahulu

1. Rania dan sari (2021) melakukan penelitian pengendalian siklus produksi menggunakan system informasi akuntansi dengan responden pihak management perusahaan manufaktur. Penelitian ini mempunyai tujuan guna memahami pengendalian pada siklus produksi dengan memakai system informasi akuntansi. Metode yang dipakai pada penelitian ini yakni analisis deskriptif. Teknik pengambilan data memakai kuisisioner, wawancara serta observasi. Berdasarkan capaian analisis, dapat disimpulkan yakni pengendalian internal yang dilaksanakan perusahaan guna fase produksi yakni dengan terdapatnya otorisasi transaksi, pemisahan tugas, desain serta pemakaian dokumen serta catatan yang sesuai. Penjagaan asset serta catatan yang sesuai, serta pengecekan kualitas kerja independen.

## **Tinjauan Teori**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Ardana dan Lukman (2016: 14) mengungkapkan yakni Sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu sistem yang melaksanakan pengumpulan, pencatatan, serta proses data keuangan dan nonkeuangan yang berhubungan dengan transaksi keuangan guna memberikan hasil informasi guna pengambilan keputusan.

### **Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Diana dan Setiawati (2011: 5) mengungkapkan yakni sasaran sistem informasi akuntansi yakni berikut ini.

1. Melaksanakan pengamanan kekayaan/ harta perusahaan.
2. Memberikan hasil berbagai macam informasi guna pengambilan keputusan.
3. Memberikan hasil informasi guna pihak eksternal.
4. Memberikan hasil informasi guna penilaian kualitas kerja karyawan.
5. Memberi penyediaan data masa lalu guna kepentingan audit (pengecekan).
6. Memberikan hasil informasi guna evaluasi serta penyusunan anggaran perusahaan.
7. Memberikan hasil informasi yang dibutuhkan pada aktivitas pengendalian serta pembuatan rencana.

### **Pengendalian Internal**

#### **Pengertian Pengendalian Internal**

Warren, dkk (2016: 229) mendefinisikan Pengendalian Internal sebagai suatu sistem kebijakan serta panduan yang ditetapkan yang dilakukan perancangan guna memberi perlindungan aset dari penyelewengan, menjamin ketepatan informasi perusahaan, dan menegakkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan. Dalam penelitian mereka, Romney dan Steinbart (2016: 226) menegaskan bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang meresap ke dalam operasi operasional suatu perusahaan dan merupakan komponen penting dari fungsi manajerial. Sistem pengendalian internal memberikan keyakinan yang memadai.

#### **Fungsi Pengendalian Internal**

Romney dan Steinbart (2016: 226) menyatakan bahwa pengendalian internal melaksanakan tiga fungsi krusial berikut ini.

1. Pengendalian detektif (mendapatkan masalah yang tidak terbantahkan).
2. Pengendalian preventif (melakukan pencegahan masalah sebelum terjadi).
3. Pengendalian korektif (melakukan identifikasi serta perbaikan masalah).

#### **Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Intern**

Sistem pengendalian internal yang kuat harus mencakup semua komponen yang terkait langsung dengan pengendalian agar tujuan pengendalian internal dapat tercapai secara efektif. Mulyadi (2013:164) mengemukakan bahwa ada empat komponen penting yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik yang secara efektif memisahkan tugas-tugas fungsional.
2. Kerangka tata kelola dan protokol dokumentasi yang memberi perlindungan yang memadai pada aset, kewajiban, pendapatan, serta pengeluaran di dalam perusahaan.
3. Penerapan praktik yang sehat dalam pelaksanaan tanggung jawab serta operasi tiap-tiap unit organisasi.
4. Karyawan yang kompetensinya selaras dengan tugas yang diberikan

#### **Keterbatasan serta ancaman pada pengendalian internal**

Menurut Ardana dan Lukman (2016: 83), organisasi mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memastikan adanya jaminan yang memadai atas keamanan aset dan kebenaran catatan keuangan perusahaan. Pengertian “jaminan yang memadai” mengandung makna pengakuan bahwa sistem pengendalian internal yang ada tidak dapat sepenuhnya menjamin atau mengurangi risiko operasional, keamanan aset, dan keandalan catatan akuntansi organisasi karena banyak faktor, yaitu:

1. Variabel lingkungan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan organisasi perusahaan dianggap sebagai sistem terbuka, yang berarti bahwa kualitas SIA dan keberlanjutan perusahaan dipengaruhi tidak hanya oleh SIA tetapi juga oleh faktor lingkungan eksternal. Contoh faktor tersebut antara lain bencana alam, keadaan politik dan ekonomi suatu negara, dan sebagainya.
2. Indikator kompetensi dan integritas sumber daya manusia. Terlepas dari penerapan sistem pengendalian internal yang sempurna, efektivitasnya terganggu jika terjadi kejahatan kolektif (kolusi) di dalam organisasi/perusahaan. Lebih jauh, kesalahan yang tidak disadari dapat menyebabkan ketidakefisienan sistem pengendalian internal yang digunakan oleh organisasi.

Dalam penerapan sistem pengendalian internal, pertimbangan biaya selalu diutamakan. Pengeluaran yang terkait dengan penerapan sistem pengendalian internal tidak boleh lebih dari keuntungan yang dapat diperoleh dari mekanisme terkait.

#### **Komponen Pengendalian Internal**

COSO menyatakan bahwa komponen pengendalian internal mencakup 5 komponen yakni lingkungan pengendalian, kegiatan pengendalian, penaksiran risiko, informasi serta komunikasi serta pengawasan.

#### **Siklus Produksi**

##### **Pengertian Siklus Produksi**

Siklus produksi, sebagaimana didefinisikan oleh Krismiaji (2015: 393), merupakan proses berurutan dalam mengubah sumber daya mentah menjadi produk akhir (barang atau jasa) yang siap dijual. Siklus produksi atau konversi, sebagaimana didefinisikan oleh Ardana dan Lukman (2016: 193), merupakan serangkaian tindakan berulang yang bertujuan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk akhir. Kegiatan-kegiatan tersebut kemudian diikuti dengan pencatatan parameter biaya produksi.

##### **Fungsi yang terkait pada Siklus Produksi**

Menurut Ardana dan Lukman (2016: 204), fungsi utama yang terkait dengan siklus produksi di suatu perusahaan meliputi penjualan (pemasaran), desain produk, pembuatan rencana serta jadwal produksi, operasi produksi, keuangan, sumber daya manusia, gudang material/bahan, gudang barang jadi, dan akuntansi biaya.

#### **Dokumen yang digunakan dalam Siklus Produksi**

Menurut Mulyadi (2016:355) dokumen yang dimanfaatkan dalam siklus produksi antara lain surat perintah produksi, daftar keperluan material, daftar aktivitas produksi, dokumen permintaan serta pengeluaran barang gudang, dokumentasi pengembalian barang gudang, kartu waktu kerja, laporan produk jadi, dokumentasi nota kenangan (voucher jurnal), dan dokumentasi pengeluaran kas.

Catatan akuntansi yang dipakai pada siklus produksi

Catatan akuntansi yang dipakai pada siklus produksi yakni (Mulyadi, 2016: 355):

1. Jurnal Penggunaan Bahan Baku adalah jurnal khusus yang dirancang guna mendokumentasikan biaya yang dikeluarkan untuk bahan baku yang dipakai pada proses produksi.
2. Jurnal Umum mendokumentasikan pengeluaran gaji serta upah, penyusutan aset tetap, amortisasi aset tidak berwujud, serta penggunaan biaya.
3. Daftar bukti pengeluaran kas mendokumentasikan pengeluaran kas guna biaya overhead industri, barang-barang administrasi serta umum, dan biaya pemasaran.
4. Kartu biaya produk adalah catatan tambahan yang menyediakan rincian lengkap biaya produksi (termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta overhead pabrik) yang diakrual guna pesanan terkhusus.
5. Kartu biaya adalah dokumen tambahan yang menyediakan rincian lengkap biaya overhead pabrik, administrasi serta umum, serta pengeluaran pemasaran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif dan komparatif. Sugiyono (2014: 331) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pengumpulan data secara sistematis dari bermacam sumber dengan memakai berbagai metode pengumpulan data, yang dilaksanakan dengan terus-menerus sampai data terkumpul secara lengkap. Sugiyono (2009: 21) mendefinisikan metode deskriptif sebagai teknik yang digunakan untuk memberikan deskripsi dan analisis terhadap temuan penelitian, tanpa bermaksud menarik simpulan yang lebih luas.

### **Metode Pengumpulan Data**

Terdapat dua metode yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data, yaitu : studi pustaka dan studi lapangan.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2017: 244), adalah penyelidikan dan penyusunan data yang sistematis yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Ini mengikutsertakan pengorganisasian data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi unit, mengidentifikasi pola, memilih informasi yang relevan guna dipelajari, serta menarik kesimpulan yang mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Penelitian ini memakai pendekatan analisis deskriptif dan komparatif untuk menganalisis data. Secara khusus, ini melibatkan penyajian gambaran umum tentang sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal dalam siklus produksi yang diterapkan oleh PT. HJ Busana Indah, dan membandingkannya dengan teori COSO dan kerangka teori Sistem Informasi Akuntansi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

### **Dokumen yang dipakai pada Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi pada PT. HJ Busana Indah**

1. Line Schedule
2. QC File
3. PO Sheet
4. Daftar Kebutuhan Accessories dan Fabric
5. Daftar aktivitas produksi
6. Bukti permintaan serta pengeluaran barang gudang
7. Bukti Pindahan Barang
8. Bukti Penggantian Barang
9. Kartu jam kerja
10. Laporan produk tuntas
11. Bukti memorial
12. Bukti kas keluar

### **Bagian Yang Berhubungan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi Pada PT. HJ Busana Indah**

Fungsi yang tercakup dalam siklus produksi di PT. HJ Busana Indah meliputi penjualan (pemasaran), desain produk, pembuatan rencana serta jadwal produksi, operasi produksi, keuangan, sumber daya manusia, gudang material/bahan baku, gudang barang jadi, dan akuntansi biaya.

### **Prosedur yang dilaksanakan dalam sistem informasi akuntansi siklus produksi pada PT. HJ Busana Indah**

1. Prosedur Pengeluaran
2. Prosedur Penerimaan serya Pengecekan Barang Gudang
3. Prosedur Finishing serta Packing
4. Prosedur pencatatan jam kerja serta biaya tenaga kerja langsung
5. Bagan alur kegiatan proses produksi
6. Desain Produk
7. Pembuatan rencana serta jadwal
8. Operasi Produksi
9. Akuntansi Biaya

### **Perbandingan SPI perusahaan dengan SPI menurut COSO**

#### **Lingkungan Pengendalian**

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, pengendalian pada PT HJ Busana Indah belum sepenuhnya menerapkan komponen lingkungan pengendalian COSO pada point ke 2 yaitu kurangnya pengawasan terhadap aktivitas produksis sehingga terdapat kecelakaan kerja berupa meledaknya mesin boiler (pemanas uap). Lebih lanjut, pada poin 4, perusahaan gagal memperhitungkan pengalaman dan kemampuan yang dibutuhkan saat merekrut personel baru di divisi MD/PPIC. Akibatnya, efektivitas pekerjaan terganggu karena seringnya terjadi pergantian pekerja baru.

#### **Penilaian Risiko**

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, PT HJ Busana Indah sudah menerapkan komponen penilaian resiko COSO yaitu mengidentifikasi dan analisis risiko, adanya pengendalian yang dilakukan untuk meminimalisir terjadinya resiko yang mungkin akan terjadi. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan compliance dan SOP yang secara rutin melaksanakan audit internal.

### **Aktivitas Pengendalian**

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, PT. HJ Busana Indah sudah menerapkan komponen aktivitas pengendalian COSO. Hal ini bisa dilihat dengan adanya pemisahan tugas pada tiap-tiap karyawan serta pengendalian fisik yang telah diselenggarakan.

### **Informasi dan Komunikasi**

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, PT HJ Busana Indah belum sepenuhnya menerapkan Informasi dan Komunikasi COSO yang pertama yaitu penggunaan informasi yang relevan, menyediakan informasi yang diinginkan, dan tepat waktu. PT HJ Busana Indah memiliki departemen kantor produksi yang bertugas mengelola data produksi yang berfungsi sebagai bahan informasi untuk siklus produksi. Akan tetapi, informasi yang bersumber dari bagian kantor produksi sering kali menyimpang dari kondisi lapangan yang sebenarnya.

### **Pengawasan Kinerja**

PT. HJ BI sudah menerapkan komponen pengawasan kinerja COSO yaitu aktivitas yang sedang berjalan serta mengevaluasi dan berkomunikasi kekurangan. Setiap kepala chief produksi melakukan pemantauan terhadap pencapaian target dan evaluasi kinerja dilaksanakan secara rutin untuk menilai kekurangan yang perlu diperbaiki.

### **Pembahasan**

Evaluasi Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. HJ Busana Indah

1. Kelebihan Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. HJ Busana Indah dari hasil evaluasi yang dilakukan penulis, ditemukan beberapa kelebihan dalam penerapan sistem pengendalian internal yang terdapat pada PT. HJ Busana Indah, seperti:
  - a. Komitmen pada integritas dan cita-cita etika telah ditunjukkan oleh komponen-komponen lingkungan pengendalian, yang telah menetapkan struktur, wewenang, serta tugas. Fakta ini didukung oleh operasi manufaktur yang dilakukan di PT. Lingkungan pengendalian HJ Busana Indah dipengaruhi oleh struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh Warren et al. (2016: 402).
  - b. Komponen penilaian resiko, sudah dilaksanakan dengan baik. Telah ditetapkan bahwa sebelum memulai proses perancangan produk, dilakukan rapat untuk mengidentifikasi dan menilai langkah-langkah yang diperlukan guna memperoleh tingkat efisiensi yang diinginkan, sehingga dapat memastikan tercapainya kualitas dan kuantitas yang ditentukan. Lebih jauh, hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Ardana dan Lukman (2016: 78).
  - c. Komponen aktivitas pengendalian COSO, di PT. HJ Busana Indah telah diselenggarakan dengan baik.. Perihal ini bisa dilihat dengan terdapatnya pemisahan tugas pada tiap-tiap karyawan serta pengendalian fisik yang telah dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan teori dari Romney dan Steinbart (2016: 241)
  - d. Pada komponen informasi dan komunikasi, pada desain produk di PT. HJ Busana Indah telah dilaksanakan dengan baik. Perihal ini diberikan bukti pada aktivitas desain produk di PT. HJ Busana Indah pada komunikasi dari atas ke bawah (dari kepala chief ke operator), mengarah samping (dari sktor admin desain produk ke sektor gudang bahan dan accessories), dari dalam ke luar (dari kepala chief sample ke sektor merchandiser). Perihal ini selaras dengan pendapat dari Ardana dan Lukman (2016: 79).
  - e. Di PT. HJ Busana Indah, aspek pemantauan kinerja perencanaan dan

penjadwalan telah dilaksanakan secara efektif. Seperti yang terlihat pada operasi pembuatan rencana serta jadwal di PT. HJ Busana Indah, rapat diadakan setiap hari Selasa untuk mengawasi pengiriman bahan baku dan spesifikasi produk guna memastikan semuanya sesuai dengan jadwal lini yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Warren, et al (2016: 405)

## 2. Kekurangan Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT. HJ Busana Indah

Walaupun implementasi sistem pengendalian internal yang terdapat pada PT. HJ Busana Indah telah relatif baik, namun masih ada kekurangan dalam pelaksanaan prosedur dan kebijakan yang telah diterapkan, yaitu:

- a. Pada komponen lingkungan pengendalian COSO pada point ke 2 yaitu kurangnya pengawasan terhadap aktivitas produksis sehingga terdapat kecelakaan kerja berupa meledaknya mesin boiler (pemanas uap).
- b. Selanjutnya pada komponen lingkungan pengendalian COSO pada point ke 4, ketika merekrut personel baru di divisi MD/PPIC, perusahaan gagal memperhitungkan keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan, sehingga mengakibatkan kurang efisiennya penyelesaian pekerjaan.
- c. Pada PT. HJ Busana Indah masih terdapat kekurangan pada lingkungan pengendalian yaitu tidak sesuainya line schedule disebabkan kedatangan bahan baku terjadi keterlambatan.
- d. Pada penerapan Informasi dan Komunikasi COSO yang pertama yaitu penggunaan informasi yang relevan, menyediakan informasi yang diinginkan, dan tepat waktu. PT HJ Busana Indah memiliki departemen kantor produksi yang bertugas mengelola data produksi yang berfungsi sebagai bahan informasi untuk siklus produksi. Akan tetapi, informasi yang bersumber dari bagian kantor produksi sering kali menyimpang dari kondisi lapangan yang sebenarnya.

## KESIMPULAN

Berlandaskan capaian penelitian serta pembahasan yang dilaksanakan mengenai analisis implementasi sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal atas siklus produksi pada PT. HJ Busana Indah, dengan demikian penulis memberi kesimpulan berikut ini:

1. Dengan semua implementasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas siklus produksi pada PT. HJ Busana Indah sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sudah sesuai dengan teori. Hanya saja dalam penerapannya pada dokumen yang digunakan dalam siklus produksi, penerapannya pada bagian gudang kain tidak menjalankan bukti pengembalian bahan baku kain dari bagian cutting ke gudang kain karena pihak gudang kekurangan MSDM khusus untuk masalah pengembalian bahan baku kain.
2. Hasil evaluasi kekurangan dan kelebihan penerapan sistem pengendalian internal pada PT. HJ Busana Indah yakni berikut ini,
  - a. Salah satu kelebihan komponen lingkungan pengendalian adalah menunjukkan dedikasi yang kuat terhadap integritas dan prinsip etika, yang pada gilirannya membantu mengembangkan struktur, wewenang, dan tanggung jawab. Bukti ini dapat dilihat dalam operasi produksi PT. HJ
  - b. Busana Indah, di mana struktur organisasi yang ditetapkan dengan baik secara signifikan memengaruhi lingkungan pengendalian. Penerapan komponen penilaian risiko dalam desain produk di PT. HJ Busana Indah telah berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa sebelum memulai proses desain produk,

sebuah konferensi dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai prosedur yang diperlukan yang harus diselesaikan untuk mendapatkan tingkat efisiensi yang diinginkan, sehingga memastikan pemenuhan persyaratan kualitas dan kuantitas. Penerapan komponen aktivitas pengendalian CASO di PT. HJ Busana Indah telah berhasil. Hal ini dapat diamati melalui alokasi tanggung jawab di antara masing-masing karyawan dan penggunaan tindakan pengendalian fisik. Penerapan komponen informasi dan komunikasi yang efektif dalam desain produk di PT. HJ Busana Indah telah tercapai. Hal ini ditunjukkan dalam operasi desain produk di PT. HJ Busana Indah, dimana terdapat komunikasi yang intensif dari top manajemen kepada operator, dari bagian administrasi desain produk kepada bagian gudang material dan aksesoris, dan dari kepala sample kepada bagian merchandiser. Implementasi komponen monitoring kinerja yang efektif dalam perencanaan dan penjadwalan di PT. HJ Busana Indah telah tercapai. Hal ini ditunjukkan dengan operasional perencanaan dan penjadwalan PT. HJ Busana Indah, dimana setiap hari selasa dilakukan rapat untuk mengawasi ketepatan penerimaan bahan baku dan spesifikasi produk sesuai dengan line schedule yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Warren, dkk (2016:405) yang menyatakan bahwa monitoring terhadap sistem pengendalian internal dapat mengidentifikasi kelemahan dan meningkatkan efisiensi pengendalian. Langkah-langkah pengendalian yang berkesinambungan meliputi pengawasan terhadap perilaku karyawan dan pendeteksian indikator peringatan yang berasal dari sistem akuntansi. Penelitian mengenai supervisi kinerja dalam akuntansi biaya yang dilakukan di PT. HJ Busana Indah telah menghasilkan temuan yang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan operasional akuntansi biaya PT. HJ Busana Indah, yang meliputi adopsi pembayaran purchase order karton secara manual dan sistem SOL ERP. Perihal ini selaras dengan pendapat dari Romney dan Steinbart (2016: 231) yang mengemukakan yakni satu diantara metode utama dalam pengawasan kinerja adalah mengawasi aktivitas sistem dan menjalankan audit berkala. Berikut tata cara penerapan sistem SOL ERP untuk pembayaran PO karton pada PT. HJ Busana Indah.

- c. Kekurangan, walaupun implementasi sistem pengendalian internal pada PT. HJ Busana Indah sudah cukup baik, tetapi masih ada kekurangan pada pelaksanaan prosedur dan kebijakan yang telah diterapkan, yaitu: Pada komponen lingkungan pengendalian COSO pada point ke 2 yaitu kurangnya pengawasan terhadap aktivitas produksis sehingga terdapat kecelakaan kerja berupa meledaknya mesin boiler (pemanas uap). selanjutnya pada komponen lingkungan pengendalian COSO pada point ke 4, pada divisi MD/PPIC, perusahaan kurang memperhatikan pengalaman dan kemampuan yang dibutuhkan dalam proses rekrutmen, sehingga pelaksanaan tugas menjadi kurang efisien. Bahkan, di dalam lingkungan pengendalian, ketidakteraturan jadwal lini muncul akibat keterlambatan pengiriman bahan baku. Dalam penerapan COSO Information and Communication, aspek krusial awal adalah pemanfaatan informasi yang relevan, penyampaian informasi yang dimaksud secara cepat dan akurat. Di PT HJ Busana Indah, terdapat departemen kantor produksi yang bertugas menangani data produksi. Data ini menjadi bahan informasi bagi siklus produksi. Akan tetapi, informasi yang diberikan oleh bagian kantor produksi sering kali menyimpang dari hasil aktual yang direalisasikan di lapangan. Selain itu, dalam kegiatan operasi produksi PT. HJ

Busana Indah terdapat data produksi yang menyimpang dari standar yang semestinya akibat adanya kegiatan kecurangan dan kesalahan input. Akibatnya, data yang diberikan oleh tim administrasi produksi berbeda dengan data aktual yang ditemukan di lapangan.

### **Saran**

Berlandaskan capaian penelitian serta pembahasan yang dilaksanakan penulis perihal analisis implementasi sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal atas siklus produksi pada PT. HJ Busana Indah, maka penulis memberikan saran sebagai masukan/ pertimbangan sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembagian tugas pada perencanaan dan penjadwalan di atur ulang kembali dan harus menambah SDM yang sudah berpengalaman untuk mengatasi masalah pengendalian internal pada bagian perencanaan dan penjadwalan mengenai aktivitas pengendalian,
2. Sebaiknya manager produksi melaksanakan evaluasi data produksi 1-2 kali dalam seminggu dan memperketat ketelitian terhadap proses input – output dari cutting sampai finishing agar ekspor bisa berjalan dengan lancar dan kesalahan input data pada operasi produksi bisa di minimalisir. Hal ini untuk mengatasi masalah pengendalian internal pada bagian operasi produksi mengenai informasi dan komunikasi,
3. Secara keseluruhan, penyusunan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal atas siklus produksi di PT. HJ Busana Indah telah berhasil dilaksanakan dan sesuai dengan teori yang telah ditetapkan. Perusahaan perlu menjaga konsistensi dalam mengadopsi sistem operasi yang berlaku saat ini. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan daya tanggapnya terhadap peneliti yang berminat untuk mengembangkan PT. HJ Busana Indah sebagai subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan penelitian dan memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan perusahaan melalui investigasi yang menyeluruh.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardana dan Lukman, 2016, Sistem Informasi Akuntansi, Mitra Wacana Media, Bekasi.
- Bradford, Marianne; Sandra B. Richtermeyer; Douglas F. Roberts. 2007. System Diagramming Techniques: An Analysis of Methods Used in Accounting Education and Practices. Journal of Information Systems. Vol. 21, No. 1, Spring, page 173-212.
- Diana, Setiawati, 2011, Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan, Edisi 1, Yogyakarta.
- Fakultas Ekonomi, 2016, Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah, Universitas Djuanda, Bogor.
- Gaspersz, Vincent, 2001, Desain Sistem Manufaktur Menggunakan Erp System: Suatu Pendekatan Praktis, Jurnal Siasat Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, ISSN : 0853 – 7665, No. 6 Vol. 1 hal 77-88.
- Govani, Setiawan dan Hambany, 2019, Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus produksi PT. Fajar Tunggal Nasional (FTN) Sukabumi, Draft Seminar Proposal Penelitian, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda, Bogor.
- Hery, 2014, Akuntansi Dasar 1 dan 2, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Jogiyanto HM, Prof. Dr., MBA, Akt. 2009. Sistem Teknologi Informasi. Edisi III. Andi Offset Yogyakarta.
- Kieso, Donald. E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2008. Akuntansi Intermediate. Erlangga, Jakarta.
- Khoiriyah, 2018, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Produksi Pada PT. Kreasi Prima Printing Jakarta, Institut Informatika dan Bisnis IBI Darnajaya, Jurnal Gema

- Ekonomi Vol. 8, No.1 Februari 2018 Hal. 1153-1169.
- Krismiaji, 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Levany, 2011, Manajemen Keuangan, Erlangga, Jakarta.
- Lim, Wirawan, 2013, Evaluasi Pengendalian Internal berdasar COSO pada Siklus Produksi Untuk Meningkatkan Efisiensi PT. Gerongan Surajaya di Surabaya, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 Hal 1-14.
- Martani, Dwi, dkk, 2016, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (edisi 2 buku 1), Jakarta, Salemba Empat.
- Moleong, L.J, 2012, Metodologi penelitian kualitatif, Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mujilan, 2012, Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan di Dunia Elektronik, Edisi 1, Wima Pers, Madiun
- Mujilan, 2013, Analisis dan Perancangan Sistem Perspektif Kompetensi Akuntansi, Edisi 1, Prodi Akuntansi Universitas Widya Mandala Madiun.
- Mulyadi, 2009, Akuntansi Biaya, Aditya Media, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2008, Sistem Akuntansi, Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Murtanto, 2005, Alat Pengendalian Internal Untuk Bisnis, PT. Hecca Mitra Utama, Jakarta.
- Putra, 2018, Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Kain (Studi Kasus CV. Celine Productin), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan Batam, Jurnal Equilibiria ISSN 25031546 Volume 5 No.2.
- Romney, M.B and P.J. Steinbart 2016, Accounting Information System, 13th Edition, Essex, England : Pearson Education Limited.
- Sadlin dan Wirawan, 2013, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Siklus Produksi menggunakan Perangkat Lunak Accounting Akurat untuk meningkatkan Pengendalian Internal dalam Perusahaan "X", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013) Hal 1-20.
- Sanusi, 2017, Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Shukeri, 2014, The Role Of Data Quality And Internal Control In Raising The Effectiveness Of Ais In Jordan Companies, International Journal Of Scientific & Technology Research, Vol 3, Issue 8, August 2014, ISSN 2277-8616, Page 298-303.
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.
- Warren, Carl. S., James M. Reeve, dan Jonathan E. Duchac, 2016, Pengantar Akuntansi, Edisi 25, Salemba Empat, Jakarta.
- <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- <https://radarsukabumi.com/berita-utama/sudah-enam-perusahaan-di-sukabumi-liburkan-karyawannya-ada-yang-gak-digaji/> (diakses tanggal 9 Mei 2020 pukul 06.52).
- <https://sukabumiupdate.com/detail/sukabumi/ekonomi-dan-bisnis/67893-PHK-dan-Dirumahkan-5010-Pekerja-di-Sukabumi-Terdampak-Covid-19-Ini-Rinciannya> (diakses tanggal 9 Mei 2020 pukul 07.03).
- <https://www.coso.org/sitepages/guidance-on-enterprise-risk-management.aspx?web=1>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/03/091000465/ingat-ini-14-aturan-selama-penerapan-ppkm-darurat-jawa-bali?page=all>
- <https://www.liputansukabumi.co.id/boiler-di-pt-hj-busana-indah-meledak-1-orang-tewas-dan-2-orang-kritis/>.